

RASIO KECUKUPAN MODAL BANK SYARIAH : ANTARA MITIGASI DAN EFISIENSI

An Ras Try Astuti¹; Gagaring Pagalung²; Muslimin H.Kara³

IAIN Parepare¹; Akuntansi Universitas Hasanuddin²; Ekonomi Syariah UIN Alauddin³

Email : anrastryastuti@iainpare.ac.id ¹

ABSTRAK

Investor diharapkan mendapatkan informasi yang valid terkait kondisi keuangan perbankan syariah di Indonesia, olehnya paper ini perlu meninjau kaitan CAR dan OEOI dengan ROE pada perbankan syariah di Indonesia. Populasi dari 14 Bank Umum Syariah yang terkumpul di Bursa Efek Indonesia tahun 2020, berdasarkan kriteria sampel sebanyak 2 bank yakni Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Hasil uji mendapatkan CAR tidak memiliki efek pada ROE di Bank Panin Dubai Syariah, sementara Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah CAR memiliki efek pada ROE. Kemudian OEOI memiliki efek negative pada ROE baik di Bank Panin Dubai Syariah maupun di BTPN Syariah.

Kata Kunci : CAR; OEOI; ROE

ABSTRACT

Investors are expected to obtain valid information regarding the financial condition of Islamic banking in Indonesia, therefore this paper needs review the relationship between CAR and OEOI with ROE in Islamic banking in Indonesia. A population of 14 Sharia Commercial Banks collected on the Indonesia Stock Exchange in 2020, construct the sample criteria of 2 banks, namely the Panin Dubai Sharia Bank and the Sharia National Pension Savings Bank. The test decision far the CAR has no effect on ROE at Bank Panin Dubai Syariah, while the CAR of the Syariah National Pension Savings Bank has an effect on ROE. Then OEOI has a negative effect on ROE both at Bank Panin Dubai Syariah and at BTPN Syariah.

Keyword : CAR; OEOI; ROE

LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis global yang mendorong perbankan syariah untuk meningkatkan daya saingnya. Keberadaan bank syariah di dunia merupakan kemajuan dalam sistem keuangan syariah. Karena Bank syariah menghindari sistem bunga dalam menjalankan usahanya.(Cahyani et al., 2013). Bank syariah berbeda dengan bank konvensional dengan konsep syariah yaitu pembagian keuntungan dan kerugian (Utami, 2017).

Era perkembangan bank syariah yang signifikan diamati dari bertambahnya Unit Usaha Syariah dan BPR Syariah yang ditunjukkan pada tabel. Perkembangan ini didukung oleh masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan yang sangat tinggi terhadap

perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang membantu masyarakat dalam urusan ekonomi.

Upaya Bank syariah mengembangkan kinerja keuangannya melalui penilaian efektif kegiatan pengelolaan bank dan pengelolaan aset secara keseluruhan melalui profitabilitas. Profitabilitas mengisyaratkan bagaimana prediksi bisnis di masa depan, sehingga semakin tinggi profitabilitas bisnis, semakin terjamin kelangsungan hidup bisnis tersebut (Amelia, 2015).

Profitabilitas juga dipakai untuk melihat kapasitas bank memperoleh keuntungan (Ashraf et al., 2016), (Syakhrun et al., 2019). Tingkat pengembalian dibagi menjadi dua, yaitu: Pertama, Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) adalah komparasi laba (setelah pajak) dengan modal (modal dasar), level menandakan persentase dan Kedua, Tingkat Pengembalian Aset (Return on Assets) yang menandakan persamaan antara keuntungan (sebelum pajak) dan total aset bank (Setiawan, 2006).

Return On Equity (ROE) digunakan sebagai pengisyarat kepada pemegang modal tentang jumlah modal yang telah diinvestasikan. Tarif tinggi ini akan terbayar. Artinya, posisi pemilik usaha (pemegang saham) semakin kuat, begitu pula sebaliknya (Fasa, 2016). Level ROE mengindikasikan tingginya keuntungan perusahaan. Keuntungan tinggi, maka kinerja manajemen juga dinilai baik. Artinya manajemen perusahaan dalam pengelolaan modalnya telah dikelola dengan baik. Angka ROE yang lebih tinggi akan memberikan indikasi pengembalian modal yang diinvestasikan kepada pemilik saham. Return on Equity (ROE) adalah hasil komparasi total laba bersih atau laba bersih setelah pajak (tidak termasuk dividen dalam saham biasa) dengan total ekuitas yang telah disetor oleh pemegang saham yang diinvestasikan dalam perusahaan dan dinyatakan dalam persentase (Inayati, 2015).

Faktor lain yang juga mempengaruhi profitabilitas adalah rasio kecukupan modal (CAR). CAR merupakan rasio yang memperhitungkan permodalan bank terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). CAR sebagai salah satu koefisien dari rasio kecukupan modal. Kecukupan modal sebagai aspek istimewa bagi bank dalam mengembangkan usahanya dan mempertimbangkan risiko kerugian. Bank Indonesia mendefinisikan permodalan (Capital Adequacy Ratio/CAR) sebagai persyaratan modal minimum yang wajib dimiliki oleh setiap bank dalam persentase ATMR sebagai adalah total aset neraca (balance sheet assets).

Risiko modal melibatkan dana yang ditanam untuk aset berisiko, baik risiko kecil juga risiko besar dibandingkan aset lainnya. Aset tertimbang berisiko sebagai pembagi CAR, sementara ekuitas sebagai pembagi untuk mengukur kapasitas aset memanfaatkan risiko (Prasastinah Usanti, 2019). Lever CAR akan sangat mempengaruhi harapan nasabah terhadap bank, karena semakin tinggi CAR maka harapan nasabah semakin tinggi dan nasabah semakin tertarik untuk menyimpan uang di bank sehingga bank dapat membiayai sendiri sumber-sumber modalnya untuk pelaksanaannya. operasionalnya dan akan mampu meningkatkan profitabilitas (ROE). Persyaratan minimum Bank Indonesia untuk CAR adalah 8%. Masalah ini dikarenakan dengan modal yang besar, manajemen bank sangat fleksibel dalam memasukkan modal ke dalam kegiatan yang berguna menambah profitabilitas (Rosiana et al., 2015).

Di sisi lain, demi menata efektif dan kapasitas bank memakai rasio Operating Expenses Operating Income (OEIO) untuk menilai kapasitas dalam mengontrol biaya operasional dan pendapatan operasional (Frianto, 2012). OEIO rendah berdampak pada efisiensi biaya operasional yang digunakan oleh bank. OEIO bertumbuh maka ROE bank akan melambat, karena keuntungan yang didapat bank menurun (Ash-Shiddiqy, 2019). Oleh sebab itu, studi ini perlu meninjau kaitan CAR dan OEIO dengan ROE pada perbankan syariah di Indonesia.

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

- 1: Capital Adequacy Ratio memiliki efek pada Return On Equity
- 2: Operating Expenses Operating Income memiliki efek pada Return On Equity.
- 3: Capital Adequacy Ratio dan Operating Expenses Operating Income memiliki efek pada Return On Equity.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Pendekatan kuantitatif dengan populasi 14 Bank Umum Syariah. Sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Bank Umum Syariah.
- b. Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan 2017-2020.

d. Tidak melakukan persiapan aksi merger untuk tahun 2021.

Maka sampel dipilih yakni 2 bank umum Syariah : Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Data dianalisis dengan model regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tes Asumsi Klasik

Gambar Normal Probability Plot menunjukkan data terdistribusi normal pada taraf level 5%. Kemudian, dari tabel tes multikolinieritas bisa melihat nilai Tolerance dan VIF semua variabel penelitian pada 2 bank yang menjadi sampel bernilai toleransi di atas 0,10. Sedangkan nilai VIF semua variabel bebas kurang dari 10,00. Sehingga dibuktikan tidak terjadi multikolinieritas. Tabel tes autokorelasi dengan Durbin-Watson pada dua bank yang menjadi sampel bernilai DW < 1 atau > 3 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Ikhtisar Analisis Regresi

Model analisis regresi linier berganda untuk Bank Panin Dubai Syariah ditunjukkan:

$$Y = 44.855 + -0,007 (CAR) + -0,444 (OEOT) + e$$

- a) Nilai konstanta (Y) 44.855 sama artinya, jika X1 dan X2 nilainya 0 maka nilai ROE adalah 44.855.
- b) Koefisien regresi untuk CAR (X1) adalah -0,007 artinya jika variabel bebas lainnya konstan, CAR meningkat sebesar 1% maka ROE akan turun sebesar 0,007.
- c) Koefisien regresi OEOT (X2) sebesar -0,444, jika variabel bebas lainnya konstan dan ROE meningkat sebesar 1% maka ROE akan turun sebesar 0,444.

Dilihat pada tabulasi nilai Fhitung = 7.610 yang berarti Fhitung > Ftabel 4.10 dan nilai signifikansi 0,012 jika dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan, yaitu 0,05. Sehingga ditemukan CAR dan OEOT memiliki efek bersama-sama pada ROE.

Model analisis regresi linier berganda Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah pada tabel menunjukkan:

$$Y = 111,776 + -0,736 (CAR) + -0,855 (OEOT) + e$$

- 1) Nilai konstanta (Y) sebesar 111.776 sama artinya, jika X1 dan X2 nilainya 0 maka nilai ROE adalah 111.776.

2) Koefisien regresi untuk CAR (X1) adalah -0,736, artinya jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan CAR mengalami kenaikan sebesar 1% maka ROE akan turun sebesar 0,736.

3) Koefisien regresi OEOI (X2) sebesar -0,855, artinya jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan ROE meningkat sebesar 1% maka ROE akan turun sebesar 0,855.

Dapat dilihat nilai $F_{hitung} = 39.066$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ 4.10 dan nilai signifikansi 0,00 dengan derajat kepercayaan (α) 0,05 artinya terdapat efek dari CAR dan OEOI pada ROE. Tabel juga menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,546 membuktikan hubungan CAR dan OEOI terhadap ROE adalah 0,546 atau 54,6% dan sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model pembahasan. Dari hasil perhitungan nilai Adjusted R Square sebesar 0,874 membuktikan CAR dan OEOI berefek pada ROE 0,874 atau 87,4% dan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh faktor yang tidak termasuk dalam model pembahasan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menemukan variabel CAR bank panin dubai Syariah menghasilkan nilai $t_{hitung} = -0,330$ yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ 2,262 dan nilai signifikansi 0,749 jika dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) 0,05, berarti CAR tidak memiliki efek pada ROE pada Bank Panin Dubai Syariah, sementara CAR Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah menghasilkan nilai $t_{hitung} = -4,300$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,262 dan nilai signifikansi 0,002 pada derajat kepercayaan (α) 0,05 berarti CAR memiliki efek negatif pada ROE.

CAR dan OEOI memiliki efek kuat pada ROE di Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah memiliki kecukupan modal yang sangat sehat sesuai dengan kriteria penentuan peringkat SEBI CAR No.9/24/Dpbs 2007 yang lebih besar dari 11%.

Mendukung (Khoirunnisa et al., 2016), (Suhandi, 2019) menemukan bahwa CAR tidak memberi efek kepada ROE. Disisi lain, (Saputri & Oetomo, 2016) dan (Idrus, 2018) CAR memberi efek kepada ROE. Semakin banyak modal bank, semakin banyak pula modal untuk tujuan ekspansi usaha guna peningkatan keuntungannya.

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa variabel OEOI Bank Panin Dubai Syariah menghasilkan nilai $t_{hitung} = -3,900$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,262 dan nilai

signifikansi 0,004 dengan derajat kepercayaan (α) 0,05, berarti OEOI Bank Panin Dubai Syariah memiliki efek negatif pada ROE.

Kemudian, OEOI menghasilkan nilai thitung = -6.395 yang berarti thitung > ttabel 2,262 dan nilai signifikansi 0,000 dengan derajat kepercayaan (α) 0,05, berarti OEOI memiliki efek negatif pada ROE Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. OEOI yang dimiliki bank tidak sehat sesuai kriteria dimana lebih besar dari 89% maka ROE yang diperoleh kurang sehat sesuai kriteria yaitu kurang dari 5%. Dapat dikatakan bank ini memiliki CAR yang sangat sehat namun ROE dan OEOI yang diperoleh kurang sehat.

Mendukung (Syakhrun et al., 2019), (Rosita & Simamora, 2020) dan (Maroni & Simamora, 2020) menemukan OEOI negatif signifikan berefek pada ROE. Nilai OEOI kecil akan meningkatkan profitabilitas bank, hal ini membuktikan perusahaan memiliki jumlah biaya operasional yang kecil dibandingkan dengan laba operasionalnya, sehingga laba operasional dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan laba (Hendrawati, 2020).

KESIMPULAN

Hasil tes dan pembahasan diputuskan:

1. Hasil tes hipotesis Bank Panin Dubai Syariah dengan uji t diketahui bahwa hasil uji CAR memiliki derajat kepercayaan $0,749 > 0,05$ yang menunjukkan Hipotesis ditolak sehingga variabel CAR tidak memiliki efek pada ROE. Kemudian pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah dengan uji t diketahui bahwa hasil uji CAR memiliki derajat kepercayaan $0,002 > 0,05$ yang menunjukkan Hipotesis diterima sehingga variabel CAR memiliki efek pada ROE.
2. Dan hasil uji t OEOI Bank Panin Dubai Syariah Bank, hasil uji t OEOI menghasilkan nilai derajat kepercayaan $0,004 < 0,05$ hal ini menunjukkan Hipotesis diterima, OEOI memiliki efek negatif pada ROE. Kemudian pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, hasil uji t OEOI menghasilkan nilai derajat kepercayaan $0,00 < 0,05$ hal ini menunjukkan Hipotesis diterima OEOI memiliki efek negatif pada ROE.

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini banyaknya variabel yang menjadi tolak ukur profitabilitas bank syariah sehingga variabel yang dapat digunakan adalah: digunakan karena profitabilitas bank syariah juga meningkat.

REFERENCES

- Amelia, E. (2015). Financial Ratio and Its Influence to Profitability in Islamic Banks. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*.
- Ash-Shiddiqy, M. (2019). ANALISIS PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG MENGGUNAKAN RASIO RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE). *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*. <https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1659>
- Ashraf, D., Rizwan, M. S., & L'Huillier, B. (2016). A net stable funding ratio for Islamic banks and its impact on financial stability: An international investigation. *Journal of Financial Stability*.
- Cahyani, A. F., Saryadi, & Nurseto, S. (2013). Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung. *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC Tahun 2013, Hal. 1-8* <Http://Ejournal-SI.Undip.Ac.Id/Index.Php/Pengaruh>.
- Fasa, M. I. (2016). Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia. *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Hendrawati, H. (2020). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), QUICK RATIO, RASIO BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA PERIODE 2010-2014. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB, 6(2)*, 138–161.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, 1(2)*.
- Inayati, A. A. (2015). Pemikiran Ekonomi M. Umer Chapra. *Islamic Economics Journal, 2(1)*, 1–18.
- Khoirunnisa, H. M., Rodhiyah, R., & Saryadi, S. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Persero Indonesia yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010–2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 5(4)*, 264–271.
- Maroni, M., & Simamora, S. C. (2020). PENGARUH NPL, LDR DAN BOPO TERHADAP ROE PADA PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk PERIODE TAHUN 2011-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, 1(1)*, 67–81.
- Prasastinah Usanti, T. (2019). Pengelolaan Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah. *ADIL: Jurnal Hukum, 3(2)*, 408. <https://doi.org/10.33476/ajl.v3i2.817>
- Rosiana, R., Arifin, B., & Hamdani, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank *Esensi: Jurnal Bisnis Dan*
- Rosita, D., & Simamora, S. C. (2020). PENGARUH NPL DAN BOPO TERHADAP ROE PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk PERIODE 2011-2018. *Jurnal Ilmiah M-Progress, 10(1)*.
- Saputri, S. F. H., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan FDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 5(5)*.
- Setiawan, A. (2006). Perbankan Syariah: Challenges dan Opportunity untuk Pengembangan di Indonesia. *Jurnal Kordinat, Edisi, 1*, 1–42.
- Suhandi, S. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Dengan Loan To Deposit Ratio (LDR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Bank BUMN Yang Tercatat Di Bursa Efek

- Indonesia (BEI) Periode 2009–2018). *Sains Manajemen*, 5(1).
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10.
- Utami, D. ana ratna. (2017). *PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH*.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABLE, PICTURE AND GRAPHIC

Tabel 1. Data PT. Bank Syariah Panin Dubai

Bank Islam	Profitabilitas	Tahun		
		2018	2019	2020
PT. Bank Panin Dubai Syariah	CAR	23,15%	14,46%	31,43%
	OEOI	99,57%	97,74%	99,42%
	ROE	1,45%	1,08%	0,01%

Tabel 2. Data PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Bank Syariah	Profitabilitas	Tahun		
		2018	2019	2020
PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	CAR	40,92%	44,57%	49,44%
	OEOI	62,36%	58,07%	72,42%
	ROE	30,82%	31,20%	16,08%

Tabel 3. Daftar Bank Umum Syariah

No	Daftar Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD NTB Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. BTPN Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah

Tabel 4. Daftar Sampel Penelitian Bank Umum Syariah Periode 2018-2020

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Syariah Panin Dubai
2.	PT. BTPN Syariah

Sumber data :www.idx.co.id

Tabel 5. Tes Multikolinearitas

Model	Statistik Collinearity	
	Toleransi	VIF
Bank Panin Dubai Syariah		
CAR	.989	1.011
OEOI	.989	1.011
Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah		
CAR	.937	1.067
OEOI	.937	1.067

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel 6. Tes Durbin-Watson

Sampel	Durbin-Watson
Bank Panin Dubai Syariah	1,857
Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	1,215

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel 7. Ikhtisar Analisis Regresi Bank Panin Dubai Syariah

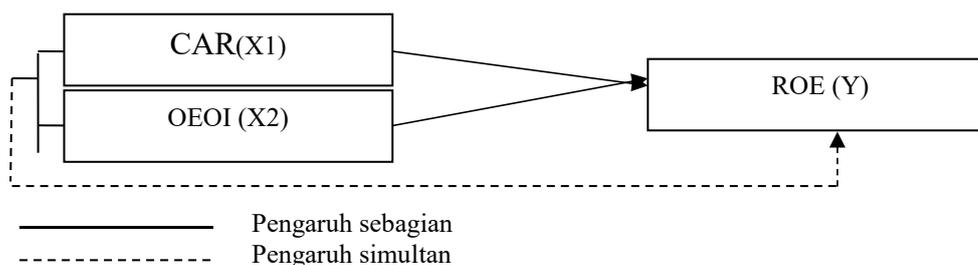
Variabel	Koefisien	<i>t-ratio</i>	<i>Probability Significancy</i>	Note
N	12			
<i>Adjusted R²</i>	.546			
Konstan	44.855	3.980	.003	Berpengaruh Signifikan
CAR	-0.07	-0.330	.749	Tidak Berpengaruh Signifikan
OEOI	.444	3.900	.004	Berpengaruh Signifikan
F hitung = 7.610			.000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data sekunder diolah

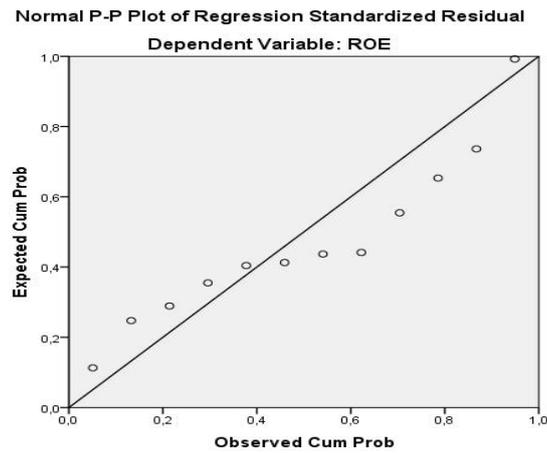
Tabel 8. Ikhtisar Analisis Regresi Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Variabel	Koefisien	<i>t-ratio</i>	<i>Probability Significancy</i>	Note
N	12			
<i>Adjusted R²</i>	.874			
Konstan	111.776	11.644	.000	Berpengaruh Signifikan
CAR	-.736	-4.300	.002	Tidak Berpengaruh Signifikan
OEOI	-.858	-6.395	.000	Berpengaruh Signifikan
F hitung = 39.066			.000	Berpengaruh Signifikan

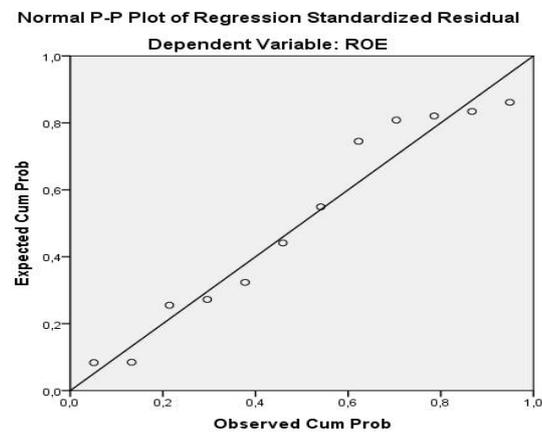
Sumber : Data sekunder diolah



Gambar 1. Kerangka Konseptual



Gambar 2. P-PLOT Normal
Sumber : Data sekunder diolah



Gambar 3. P-PLOT Normal
Sumber : Data sekunder diolah